

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan obesitas dengan kejadian hipertensi pada remaja dapat disimpulkan:

1. Jumlah responden rata – rata berjumlah 80 ketas dengan rentan usia yaitu 6 – 59 bulan
2. Waktu pemberian MPASI yang tidak sesuai dapat menyebabkan resiko stunting 4 kali lebih besar, selain itu waktu pemberian MPASI yang tidak sesuai juga dapat menyebabkan berbagai penyakit infeksi seperti : infeksi pencernaan dan ISPA. Pemberian MPASI di waktu yang tepat dapat mengurangi tingkat resiko terjadinya stunting pada balita.
3. Pemberian Jenis MPASI yang tidak sesuai dapat menyebabkan asupan makanan pada balita memiliki kualitas yang buruk, hal ini dapat menyebabkan gagalnya tumbuh kembang (stunting) pada balita.
4. Pemberian bahan makanan (Variasi) MPASI yang kurang tepat dapat menyebabkan asupan gizi yang dibutuhkan balita tidak terpenuhi sehingga, sehingga menyebabkan terjadinya penghematan energy pada balita sehingga dapat menyebabkan berat badan pada balita tidak mengalami kenaikan dan terganggunya pertumbuhan linier, sehingga hal ini beresiko terhadap terjadinya stunting
5. Pemberian tekstur MPASI pada balita harus disesuaikan menurut usianya, karena system pencernaan balita memiliki kapasitas yang berbeda – beda, pemberia tekstur MPASI yang tidak sesuai berdampak pada adanya penyakit lain seperti penyakit pada system pencernaan, sehingga hal ini dapat mengganggu tumbuh kembang balita dan menimbulkan resiko yang lebih besar untuk terjadinya stunting.

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini, ketepatan dalam pemberian MPASI pada balita diharapkan dapat diperhatikan dan dilakukan dengan baik sesuai ketentuan guna mencapai status gizi balita yang optimal.